

## HUBUNGAN STATUS GIZI DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PUTRI AYU KOTA JAMBI

Karmila<sup>1\*</sup>, Sulastr<sup>2</sup>, Dwi Haryati<sup>3</sup>, Desy Susanti<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

Email Korespondensi: karmilajambi@gmail.com

Disubmit: 05 Juli 2023

Diterima: 28 Juli 2023

Diterbitkan: 04 Agustus 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i9.10822>

### ABSTRACT

*Maternal in Indonesia is still quite high caused by comparisons from anemia, such as bleeding. Anemia in pregnant women tends to be caused by a lack of iron intake and increased physiological needs during pregnancy. Anemia in pregnant women can be caused by a lack of iron micronutrients for fetal growth and disrupted eating patterns of pregnant women due to nausea during pregnancy. The purpose of this study was to determine the relationship between nutritional status and adherence to consuming Fe tablets with the incidence of anemia in pregnant women at the Putri Ayu Health Center. The research method uses an analytic survey with a cross sectional approach. The research location was at the Putri Ayu Health Center, Jambi City. The population used is pregnant women who experience anemia in 2022 as many as 176 people, with the sampling technique using total sampling. Univariate and bivariate analyses were used to describe and see the relationship between nutritional status and adherence to taking Fe tablets in pregnant women at the Putri Ayu Health Center, Jambi City, using chi-square test. Based on research that was conducted from 176 respondents, the majority of respondents experienced CED by 110 respondents (62.5%), and the majority of respondent adhered to consuming Fe tablets by 114 respondents (64.8%). Most of the respondents with nutritional status of CED experienced moderate anemia as many as 66 respondents (37.5%), and most of the respondents with nutritional status not CED experienced mild anemia as many as 42 respondents (23.9%). Most of the respondents with adherence to consuming Fe tablets experienced mild anemia, 76 respondents (44.3%), and most of the respondents with non-adherence in consuming Fe tablets experienced moderate anemia, 54 respondents (30.7%). Statistical results show that there is a relationship between nutritional status (p-value 0,002) and compliance in consuming Fe tablets (p-value 0,000) with the incidence of anemia in Putri Ayu Health Center, Jambi City. There is a relationship between nutritional status and adherence to consuming Fe tablets with the incidence of anemia in pregnant women at the Putri Ayu Health Center, Jambi City. The nutritional status of pregnant women who are not CED through the upper arm circumference examination and adherence in consuming Fe tablets can reduce the incidence of anemia in pregnant women.*

**Keywords:** Nutritional Status, Adherence to Consumption of Fe Tablets, Anemia

## ABSTRAK

Kematian ibu di Indonesia masih cukup tinggi yang disebabkan oleh komplikasi dari kejadian anemia, seperti perdarahan. Anemia ibu hamil cenderung disebabkan oleh kurangnya asupan zat besi dan peningkatan kebutuhan fisiologis selama kehamilan. Anemia pada ibu hamil dapat disebabkan karena kekurangan mikronutrien zat besi untuk pertumbuhan janin dan pola makan ibu hamil yang terganggu akibat mual selama kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu. Metode penelitian menggunakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Populasi yang digunakan adalah ibu hamil yang mengalami anemia tahun 2022 sebanyak 176 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis univariat dan bivariat digunakan untuk mendeskripsikan dan melihat hubungan antara status gizi dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari 176 responden sebagian besar responden mengalami KEK sebesar 110 responden (62,5%), dan sebagian besar responden patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 114 responden (64,8%). Sebagian besar responden dengan status gizi KEK mengalami anemia sedang sebesar 66 responden (37,5%), dan sebagian besar responden dengan status gizi tidak KEK mengalami anemia ringan sebesar 42 responden (23,9%). Sebagian besar responden dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang mengalami anemia ringan sebesar 76 responden (44,3%), dan sebagian besar responden dengan ketidakpatuhan mengonsumsi tablet Fe mengalami anemia sedang sebesar 54 responden (30,7%). Hasil statistik didapatkan ada hubungan status gizi (*p-value* 0,002) dan kepatuhan konsumsi tablet Fe (*p-value* 0,000) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Terdapat hubungan status gizi dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu. Status gizi ibu hamil yang tidak KEK melalui pemeriksaan LiLA dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dapat menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil

**Kata Kunci:** Status Gizi, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Anemia

## PENDAHULUAN

Kematian ibu di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh kejadian eklamsia, perdarahan dan infeksi. Sebesar 80% kematian ibu disebabkan oleh faktor penyebab langsung dari obstetrik yaitu sepsis, abortus tidak aman, perdarahan, preeklamsia, dan persalinan macet, sedangkan 20% lainnya dikarenakan penyakit yang diperberat oleh kehamilan. Salah satu penyebab perdarahan adalah anemia. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Afrika 57,1%, Asia

48,2%, Eropa 25,1%, dan Amerika 24,1% kejadian. Anemia ibu hamil cenderung disebabkan oleh kurangnya asupan zat besi dan peningkatan kebutuhan fisiologis selama kehamilan (Dwijayanti et al. 2021; Wardhani, Handoko, and Surpiyadi 2023).

Menurut Riskesdas (2018) kejadian anemia pada ibu hamil meningkat menjadi 48,9% dimana sebelumnya hanya 37,1%. Anemia pada ibu hamil dapat disebabkan karena kekurangan mikronutrien zat besi untuk pertumbuhan janin dan

pola makan ibu hamil yang terganggu akibat mual selama kehamilan, sebesar 84,6%. Anemia selama kehamilan terjadi karena jumlah plasma dan eritrosit yang meningkat. Peningkatan plasma sebesar 3 kali lipat dari pada jumlah eritrosit menyebabkan hemodilusi. Perbandingan hemoglobin dan hematokrit yang tidak seimbang menyebabkan peningkatan risiko anemia fisiologi pada selama kehamilan (Lestari and Saputro 2022; Nadiya et al. 2023; Triyanti and Oktapianti 2023).

Anemia dalam kehamilan diketahui apabila konsentrasi hemoglobin dalam darah <11 gr/dL. Anemia yang biasa terjadi pada ibu hamil adalah anemia defisiensi besi. Zat besi berfungsi untuk menjaga fungsi sel, yang berkaitan antara hemoglobin dengan membawa oksigen ke jaringan melalui peredaran darah. Kebutuhan zat besi ibu hamil meningkat 2 kali lipat dari sebelum hamil (Wardhani, Handoko, and Surpiyadi 2023). Dampak anemia defisiensi besi dapat menyebabkan ibu hamil mengalami perdarahan, abortus, sampai dengan kematian ibu, bayi lahir dengan berat badan yang rendah, kelahiran premature sampai dengan lahir mati.

Pencegahan dampak yang ditimbulkan dari anemia, pemerintah telah membuat kebijakan dengan mengonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan untuk mencegah anemia. upaya pemerintah ini sebagai bentuk penataan gizi ibu hamil dengan menyiapkan cukup kalori protein yang memiliki nilai biologi tinggi, mineral, vitamin dan elektrolit yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan zat gizi ibu, janin dan plasenta serta mendorong ibu hamil untuk mengembangkan kebiasaan makan yang baik

(Wahyuningsih et al. 2022; Wirke, Afrika, and Anggraini 2022).

Pemberian suplementasi zat besi (Fe) dianjurkan sebelum usia kehamilan 12 minggu dan dikonsumsi saat malam hari untuk mengurangi efek samping mual muntah dari suplemen Fe tersebut (Omasti, Marhaeni, and Dwi Mahayati 2022).

Survey awal yang telah dilakukan di Puskesmas Putri Ayu diperoleh bahwa kejadian anemia pada ibu hamil sebesar 176 kasus tahun 2022. Meskipun tablet Fe telah diberikan oleh pihak puskesmas, namun angka ini tergolong tinggi, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang status gizi dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Putri Ayu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan status gizi dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu.

#### **KAJIAN PUSTAKA**

Anemia pada kehamilan tidak dapat dipisahkan dari perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan. Selama hamil, tubuh akan mengalami perubahan seperti jumlah darah tubuh meningkat sekitar 20-30% sehingga membutuhkan pasokan besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin. Anemia dalam kehamilan disebabkan oleh keadaan dimana darah bertambah banyak dalam kehamilan yang lazim yang disebut hidremia atau hypervolemia, dimana volum darah lebih banyak sehingga terjadi

pengenceran darah (Siregar, Ahmad, and Hadi 2023).

Risiko anemia pada ibu hamil sebesar 2,9 kali lebih tinggi dengan status gizi ibu hamil yang kurang baik dibandingkan dengan ibu hamil dengan status gizi yang baik. Status gizi yang buruk dapat menyebabkan kekurangan energi kronis (KEK) dimana akan mempengaruhi dari kehamilan, persalinan, nifas serta bayi yang dilahirkan. Semakin rendah status gizi ibu hamil akan semakin meningkat pula risiko terjadinya anemia. Bila makanan yang dikonsumsi memiliki nilai gizi yang baik maka status gizi juga akan baik (Wahyuningsih et al. 2022).

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dapat disebabkan kurangnya dukungan dari suami, kurangnya kesadaran terhadap pentingnya mengonsumsi tablet Fe, dan efek samping yang ditimbulkan setelah mengonsumsi tablet Fe. Semakin baik kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe maka akan semakin baik pencegahan anemia sehingga risiko anemia dapat dicegah, sedangkan pada ibu hamil yang kurang patuh mengonsumsi tablet Fe asupan zat besinya lebih rendah sehingga memiliki risiko mengalami anemia (Sulaiman et al. 2022).

Anemia pada ibu hamil disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan factor eksternal. Faktor internal terdiri dari usia, paritas, Pendidikan, pekerjaan, jarak kehamilan, Riwayat persalinan, status gizi, status ekonomi, riwayat KB, dan riwayat anemia. Sedangkan factor eksternal seperti tablet tambah darah, kunjungan ANC, lingkungan, dan tenaga Kesehatan (Nadiya et al. 2023; Sulaiman et al. 2022).

Selama kehamilan, ibu dianjurkan untuk mengonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan, karena kebutuhan zat

besi ibu hamil meningkat selama kehamilan (Siregar, Ahmad, and Hadi 2023). Tablet tambah darah merupakan garam besi dalam bentuk tablet atau kapsul apabila dikonsumsi secara teratur dapat meningkatkan jumlah sel darah merah. Zat besi memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan janin. Selain itu zat besi berperan dalam proses penyembuhan luka yang timbul saat persalinan dan kelahiran (Utama 2021).

Perilaku ibu hamil yang tidak patuh bisa disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai fungsi dari tablet tambah darah. Sebagian responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dihubungkan dengan waktu mengonsumsi, yang dianjurkan pada malam hari untuk mengurangi efek samping yang ditimbulkan seperti mual. Selama hamil ibu dianjurkan untuk mengonsumsi 90 tablet tambah darah dan dikonsumsi 1 tablet setiap hari (Mudyawati et al. 2019).

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan survey analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*, dilakukan dengan mempelajari hubungan antar faktor risiko yang dilakukan sekaligus dalam satu waktu. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Populasi yang digunakan adalah ibu hamil yang mengalami anemia tahun 2022 sebanyak 176 orang, dengan teknik

pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 176 orang.

Data bersumber dari rekam medik pasien dengan instrument penelitian menggunakan daftar ceklist. Hasil data yang telah dikumpulkan dilakukan Analisa data baik univariat maupun bivariat. Analisa univariat untuk melihat deskripsi setiap variabel, yaitu status gizi, kepatuhan mengonsumsi tablet FE, dan kejadian anemia, sedangkan analisa bivariat

digunakan untuk melihat status gizi dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu, menggunakan *chi-square*

#### HASIL PENELITIAN

Berikut distribusi karakteristik responden tentang kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Status Gizi dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Tentang Kejadian Anemia Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi**

Status Gizi	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak KEK	66	37,5
KEK	110	62,5
Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	114	64,8
Tidak Patuh	62	35,2
<b>Total</b>	<b>176</b>	<b>100.0</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 176 responden, pada karakteristik status gizi, sebagian besar responden mengalami KEK sebanyak 110 responden (62,5%), dan sebagian kecil responden tidak mengalami KEK sebanyak 66 responden (37,5%). Pada variabel

kepatuhan konsumsi tablet Fe, sebagian besar responden termasuk dalam kategori patuh sebanyak 114 responden (64,8%), dan sebagian kecil responden termasuk dalam kategori tidak patuh sebanyak 62 responden (35,2%).

**Tabel 2 Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi**

Status Gizi	Anemia				Total	P-Value
	Ringan		Sedang			
	F	%	F	%	F	%
Tidak KEK	42	23,9	24	13,6	66	37,5
KEK	44	25,0	66	37,5	110	62,5
Total	86	48,9	90	51,1	176	100,0

Pada Tabel 2 didapatkan hasil bahwa dari 38 responden sebagian besar responden dengan status gizi KEK mengalami anemia sedang sebesar 66 responden (37,5%), dan sebagian besar

responden dengan status gizi tidak KEK mengalami anemia ringan sebesar 42 responden (23,9%). Hasil statistik didapatkan nilai  $p$  0,002, sehingga terdapat hubungan status

gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu

**Tabel 3 Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi**

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Anemia				Total	P-Value	
	Ringan		Sedang				
	F	%	F	%	F		%
Patuh	76	44,3	36	20,5	144	64,8	0,000
Tidak Patuh	8	4,50	54	30,7	62	35,2	
Total	86	48,9	90	51,1	176	100,0	

Pada Tabel 3 didapatkan hasil bahwa dari 176 responden sebagian besar sebagian besar responden dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang mengalami anemia ringan sebesar 76 responden (44,3%), dan sebagian besar responden dengan ketidakpatuhan mengonsumsi tablet Fe mengalami anemia sedang sebesar 54 responden (30,7%). Hasil statistik didapatkan nilai  $p$  0,000, sehingga terdapat hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu.

#### PEMBAHASAN

Hasil analisis hubungan status gizi terhadap kejadian anemia di Puskesmas Putri Ayu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian anemia dengan nilai  $p$  0,002. Status gizi pada ibu hamil dipengaruhi oleh zat gizi yang dikonsumsi oleh ibu hamil. Kekurangan gizi akan menyebabkan ibu menderita anemia, dimana sumpai darah yang bertugas mengantar oksigen dan nutrisi ke janin juga akan terhambat, sehingga berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan janin. Salah satu indikator status gizi pada ibu hamil adalah dengan pengukuran lingkaran lengan atas (LiLA) (Jarsiah, Netty, and Widyarni 2020).

LiLa normal ibu hamil adalah 23,5 cm. Ibu hamil dengan LiLA < 23,5 cm dinamakan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Ibu hamil dengan KEK merupakan gambaran asupan makanan dan gizi dalam tubuh yang cenderung kurang dan dapat memberikan dampak defisiensi zat besi ibu hamil (Hayati and Martha 2020; Lestari and Saputro 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aguscik (2019) dimana didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan tingkat anemia pada ibu hamil di kota Bengkulu, dengan nilai  $p$  0,003 (Aguscik 2019). Penelitian lain dilakukan oleh Utama (2021) diperoleh ada hubungan status gizi yang kurang baik pada ibu hamil dengan kejadian anemia, dengan nilai  $p$  0,000 (Utama 2021). Ibu hamil yang mengalami KEK dihubungkan dengan kondisi dimana kekurangan asupan protein. Protein dapat meningkatkan penyerapan zat besi. Apabila asupan protein ibu hamil rendah maka penyerapan zat besi juga akan rendah sehingga risiko ibu hamil menderita anemia semakin tinggi. Implikasi LiLA terhadap berat badan bayi saat lahir yaitu BBLR. Ibu hamil dengan kekurangan secara kronis, tidak mempunyai cadangan zat gizi yang adekuat untuk menyediakan kebutuhan fisiologi kehamilan sehingga suplai zat gizi ke janin pun

berkurang (Aguscik 2019; Fathoni, Hasanah, and Ngo 2023; Nurdimayanthi, Hilmi, and Salman 2023)

Faktor lain yang dapat mempengaruhi dari kejadian anemia selain status gizi adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Ketidakepatuhan dapat dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan manfaat tablet tambah darah (Nurdimayanthi, Hilmi, and Salman 2023). Tablet tambah darah (Fe) merupakan mineral mikro yang paling banyak terdapat di dalam tubuh manusia. Tablet Fe merupakan bagian dari hemoglobin yang berfungsi sebagai alat pengangkutan oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh. Berkurangnya Fe, sintesis hemoglobin berkurang dan akhirnya kadar hemoglobin di dalam tubuh akan menurun (Mutiarasari 2019).

Program pemerintah telah dijalankan untuk mewajibkan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Anemia defisiensi zat besi merupakan penyebab anemia yang sering terjadi pada wanita usia subur dan ibu hamil tertentu (51%) di seluruh dunia (Aguscik 2019). Penelitian Omasti dkk (2021) didapatkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe jumlahnya cukup tinggi yaitu 46,15%. Jumlah ini dipengaruhi oleh efek samping yang dirasakan ibu hamil setelah mengonsumsi tablet Fe seperti rasa mual bahkan sampai muntah, nyeri lambung, kurang diterimanya warna, rasa dan karakteristik lain dari tablet Fe dimana hal ini mempengaruhi kemauan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe (Mudyawati et al. 2019; Utama 2021).

Kandungan Fe yang terdapat dalam tablet Fe dapat menyebabkan mual dan muntah

pada beberapa ibu hamil sehingga menimbulkan ketidaknyamanan yang mempengaruhi ketidakepatuhan pada konsumsi tablet Fe (Mutiarasari 2019; Nurseptiana and Lestari 2023). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan memberikan kartu monitoring konsumsi tablet Fe, melakukan edukasi maupun konseling tentang penggunaan tablet Fe. Upaya ini dimaksimalkan guna meningkatkan motivasi dan pengetahuan ibu tentang tablet Fe sehingga ibu hamil mengonsumsi tablet Fe (Nurdimayanthi, Hilmi, and Salman 2023).

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe merupakan kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan saran dari petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet Fe (Laila, Suroyo, and Panjaitan 2023). Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan cara mengonsumsi tablet Fe, frekuensi konsumsi perhari. Ketidakepatuhan mengonsumsi tablet Fe dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia. Semakin patuh ibu hamil mengonsumsi tablet Fe semakin kecil kejadian anemia pada ibu hamil (Agusman and Syamsiah 2023; Omasti, Marhaeni, and Dwi Mahayati 2022; Siregar, Ahmad, and Hadi 2023).

Menurut asumsi peneliti, ibu hamil harus melakukan kunjungan antenatal care sesuai yang telah dijadwalkan sehingga pemantauan kehamilan saat dipantau terhadap komplikasi yang mungkin dapat terjadi. Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan sesuai jadwal atau indikasi dari hasil pemeriksaan oleh tenaga Kesehatan. Penyuluhan tentang pentingnya pencegahan anemia sangat diperlukan untuk menambahkan wawasan dan

pengetahuan ibu hamil sehingga menurunkan angka kejadian anemia.

#### KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan status gizi dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu. Status gizi ibu hamil yang tidak KEK melalui pemeriksaan LiLA dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dapat menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil variable lain dengan mempertimbangkan variable perancu pada kasus anemia sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aguscik, Ridwan. (2019). "Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Daerah Endemik Malaria Kota Bengkulu." *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang* 14(2): 21-24.
- Agusman, And Aiti Syamsiah. (2023). "Analisis Faktor Kejadian Anemia Dan Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal* 13(2).
- Dwijayanti, Ira, Gilang Nugraha, Notrisia Rachmayanti, And Dayu Satriya Wibawa. (2021). "Edukasi Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo* 1(1): 26-31.
- Fathoni, Imam, Nurul Hasanah, And Novia Fransiska Ngo. (2023). "Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dan Status Gizi Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Kota Samarinda." *Jurnal Medika: Karya Ilmiah Kesehatan* 7(2).
- Hayati, Herlena, And Evi Martha. (2020). "Status Gizi Dan Sosial Ekonomi Sebagai Penyebab Anemia Ibu Hamil." *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 16(1): 1-14.
- Jarsiah, Netty, And Ari Widyarni. (2020). *Hubungan Paritas, Jarak Kehamilan, Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2020*.
- Laila, Junima, Razia Begum Suroyo, And Ivansri Marsaulina Panjaitan. (2023). "Faktor Yang Memengaruhi Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Luahagundre Maniamolo." *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi* 1(1).
- Lestari, Catur Retno, And Arief Adi Saputro. (2022). "Hubungan Lingkar Lengan Atas (Lila) Dan Kadar Hemoglobin Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 3(3): 384-95.
- Mudyawati, Kamaruddin Et Al. (2019). "Korelasi Antara Status Gizi Dan Kadar Hemoglobin Pada Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester Iii." *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan* 1(3): 82-88.
- Mutiarasari, Diah. (2019). "Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tinggede." *Jurnal Kesehatan Tadaluko* 5(2): 42-48.
- Nadiya, Sarah, Abdul Gani, Nanda Fitria, And Novia Rizana. (2023). "Hubungan Kepatuhan



- Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Di Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen.” *Journal Of Healthcare Technology And Medicine* 9(1): 686-97.
- Nurdimayanthi, Diany Aprillia, Indah Laily Hilmi, And Salman. (2023). “Review Artikel: Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.” *Journal Of Pharmaceutical And Sciences* 6(1): 207-14.
- Nurseptiana, Eva, And Uci Lestari. (2023). “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi ( Fe ) Di Wilayah Kerja Puskesmas Natam Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2023.” *Journal Of Healthcare Technology And Medicine* 9(1): 177-84.
- Omasti, Ni Kadek Kadek, Gusti Ayu Marhaeni, And Ni Made Dwi Mahayati. (2022). “Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Klungkung li.” *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)* 10(1): 80-85.
- Siregar, Yuli Arisyah, Haslinah Ahmad, And Anto J Hadi. (2023). “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.” *Mppki- Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia* 6(7).
- Sulaiman, Mardiyatani Haji Et Al. (2022). “Defisiensi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.” *Journal Of Telenursing (Joting)* 4(1): 11-19.
- Triyanti, Dempri, And Rika Oktapianti. (2023). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Rumah Bersalin Mega Palembang.” *Jurnal Ilmiah Kebidanan* 3(1): 76-83.
- Utama, Risma Putri. (2021). “Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 10(2): 689-94.
- Wahyuningsih, Sri Et Al. (2022). “Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Dengan Anemia Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid 19.” *J. Midwifery Health Sci. Sultan Agung* (2): 22-30. <https://doi.org/10.30659/Jmhsa.V1i2.18>.
- Wardhani, Intan Kusuma, Grido Handoko, And Bagus Surpiyadi. (2023). “Capaian Tablet Fe Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil.” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 5(1): 179-84. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/jppp>.
- Wirke, Nengah, Eka Afrika, And Helni Anggraini. (2022). “Hubungan Kunjungan Anc, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22(2): 798.